

## ABSTRAK

Sebagian besar pendapatan hotel berasal dari kamar yang tersedia karena penyediaan kamar merupakan penjualan utama bagi industri perhotelan. Oleh karena itu, dalam menentukan harga kamar yang tepat, pihak manajemen hotel membutuhkan informasi yang akurat terlebih dahulu seperti biaya kamar atau *unit cost* untuk digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hasil dari perhitungan kamar dengan menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC). Metode ini lebih menekankan pada penggunaan unit waktu karena sebagai dasar perhitungan biaya. Objek dalam penelitian ini yaitu bertempat di Hotel Kita yang berfokus pada *Room Division*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Nantinya hasil dari perhitungan TDABC akan dibandingkan dengan harga kamar yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Berdasarkan harga yang sudah ditetapkan perusahaan, harga kamar jenis Standart, Twin, Triple, dan Dormitori berturut-turut adalah Rp 295.000, Rp 295.000, Rp 395.000, dan Rp 80.000, sedangkan menurut perhitungan metode TDABC, harga kamar jenis Standart, Twin, Triple, dan Dormitori berturut-turut adalah Rp 177.749; Rp 206.748,3; Rp 259.353,75; dan Rp 166.723,2. Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018, Hotel Kita beroperasi dengan profit *margin* yang kurang sesuai dan hanya menggunakan sebagian kecil dari total kapasitasnya, yang artinya jumlah *used capacity* lebih kecil dibandingkan *unused capacity*.

**Kata kunci:** *Time Driven Activity Based Costing (TDABC), Unit Waktu, Used Capacity, Unused Capacity.*

**ABSTRACT**

Most of the hotel revenue comes from available rooms because the provision of rooms is a main sell for the hotel industry. Therefore, in determining hotel prices for each room, hotel management needs the accurate information in advance, such as room costs or unit costs to be used as consideration for making decisions. The purpose of this study is to analyze the results of room calculations using the Time Driven Activity Based Costing (TDABC) method. This method will emphasize on units of time because as a basic for calculating costs. The object of this research is located at Hotel Kita, which focuses on Room Division. This type of research uses qualitative methods using a case study approach. The results of the TDABC calculation will be compared with the room rates that have been set by the company. Based on the price set by the company, the prices of Standard, Twin, Triple, and Dormitori rooms in sequence are Rp 295.000, Rp 295.000, Rp 395.000 and Rp 80.000, whereas according to the calculation of the TDABC method, the prices for Standard, Twin, Triple, and Dormitori in sequence are Rp 177.749; Rp 206.748,3; Rp 259.353,75; and Rp 166.723,2. So, the results of the study show that in 2018, Hotel Kita operates with a profit margin that is less appropriate and only uses a small part of its total capacity, which means the amount of used capacity is smaller than its unused capacity.

**Keywords:** *Time Driven Activity Based Costing (TDABC), Time Unit, Used Capacity, Unused Capacity*